

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TABLET
TAMBAH DARAH DI PUSKESMAS TAMALANREA
KOTA MAKASSAR
OVERVIEW OF PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE ABOUT
BRONZE TABLETS AT THE TAMALANREA PUBLIC
HEALTH CENTER IN MAKASSAR CITY**

Sindri Yuningshi Saputri

Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Makassar

Korespondensi: cindriyuningsi@gmail.com / 082292006530

ABSTRACT

Anemia in pregnant women is a public health problem that can have serious consequences for both the mother and the fetus. One way to prevent anemia is by administering iron supplements (IBT). This study aimed to determine the knowledge of pregnant women about iron supplements at the Tamalanrea Community Health Center in Makassar City.

This study used a descriptive design, with a sample of 30 pregnant women selected using purposive sampling. Data were collected through interviews using a questionnaire and analyzed descriptively using SPSS. The study was conducted from May 2-14, 2025.

The results showed that the majority of pregnant women (63.3%) had good knowledge about iron supplements. Respondents were predominantly aged 25–35, had a high school education, and were housewives.

Keywords: *Pregnant women, Knowledge, Blood Increasing Tablets*

ABSTRAK

Anemia pada ibu hamil merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang dapat berdampak serius pada ibu dan janin. Salah satu upaya pencegahan anemia adalah dengan pemberian tablet tambah darah (TTD). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tablet tambah darah di Puskesmas Tamalanrea, Kota Makassar.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan jumlah sampel sebanyak 30 ibu hamil yang dipilih secara *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner dan dianalisis secara deskriptif menggunakan SPSS. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 2-14 Mei 2025.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan baik mengenai tablet tambah darah, yaitu sebanyak 63,3%. Karakteristik

responden didominasi oleh usia 25–35 tahun, tingkat pendidikan menengah atas dan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga.

Kata kunci: Ibu hamil, Pengetahuan, Tablet Tambah Darah

PENDAHULUAN

World Health Organisation (WHO) menetapkan anemia termaksud kedalam 10 masalah kesehatan utama. Hal ini didukung berdasarkan data tahun 2019 yang menyatakan kematian ibu sebesar 303.000 jiwa. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan dasar, angka anemia juga dikatakan termaksud tinggi yaitu sebanyak 48,9 % anemia terjadi pada Ibu Hamil yang berarti 5 dari 10 Ibu hamil menderita anemia. Terjadinya anemia pada Ibu Hamil memberi dampak buruk dalam mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada janin di dalam kandungan dan berpotensi menimbulkan berbagai masalah selama masa kehamilan hingga persalinan, bahkan juga dapat membuat terjadinya kematian pada ibu dan anak (Mutiar, dkk., 2023).

Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan resiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi zat besi pada ibu hamil dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin atau bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Hal yang dilakukan untuk mencegah anemia adalah mengonsumsi zat besi atau tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan (Kemenkes, RI, 2020).

Prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil di Sulawesi Selatan pada tahun 2020 berdasarkan data dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan menunjukkan bahwa terdapat ibu hamil dengan kadar hemoglobin 8-11 g/dl sebesar 98,49% dan ibu hamil dengan kadar hemoglobin <8 g/dl sebesar 1,15%. Kondisi ini menjadi tolak ukur merencanakan dan melakukan langkah-langkah strategi dalam penurunan jumlah kasus anemia yang menyebabkan kematian karena pendarahan pada ibu yaitu dengan penyuluhan serta pembagian tablet tambah darah (Dinas Kesehatan Sulawesi Selatan, 2020).

Tablet tambah darah adalah mineral yang berperan dalam pembentukan hemoglobin, atau sel darah merah. Tablet tambah darah juga mengandung 200 mg ferro sulfat atau 60 mg besi elemental dan 400 mg asam folat (Alifariki, 2023).

Pengetahuan ibu tentang tablet tambah darah akan mengarah pada sikap positif terhadap kepatuhan dengan mengosumsi tablet tambah darah. Tanpa pengetahuan tentang tablet tambah darah sulit bagi ibu untuk menanamkan kebiasaan menggunakan makanan sumber zat besi yang penting bagi kesehatan ibu hamil, kurangnya pengetahuan yang sering dianggap sebagai faktor penting masalah kekurangan zat besi. Hal ini dapat terjadi karena masyarakat kurang mampu mengaplikasikan informasi tentang tablet tambah darah dalam kehidupan sehari-harinya (Karyuni, 2020)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain **deskriptif dengan pendekatan studi kasus**, yang dilakukan di Puskesmas Tamalanrea, Kota Makassar, pada bulan mei 2025. Subjek penelitian adalah ibu hamil yang berkunjung memeriksakan kehamilannya yang dipilih secara *purposive sampling*.

Jenis data yang dikumpul yaitu deskritif dengan metode wawancara oleh peneliti menggunakan kuesioner di Puskesmas Tamalanrea Kota Makassar. cara pengumpulannya yaitu Baik jika dijawab: benar $\geq 75\%$, Kurang jika dijawab: benar $\leq 75\%$ Data pengetahuan di analisis secara deskriptif dengan menggunakan SPSS.

HASIL

1. Umur ibu hamil

Umur Ibu Hamil	n	%
<25	7	23.3
25-35	12	40
>35	11	36.7
Total	30	100

2. Pendidikan ibu hamil

Pendidikan Ibu Hamil	n	%
Perguruan Tinggi	15	50
SMA/SMK	12	40
SMP	1	3.3
SD	2	6.7
Total	30	100

3. Pekerjaan ibu hamil

Pekerjaan Ibu Hamil	n	%
Perawat	1	3.3
Guru	1	3.3
IRT	17	56.7
Mahasiswa	1	3.3
PNS	7	23.3
kariawan	3	10
Total	30	100

4. Pengetahuan Ibu Hamil tentang tablet tambah darah

Pengetahuan ibu hamil tentang tablet tambah darah	n	%
Baik	21	63.3
Kurang	9	36.7
Total	30	100

PEMBAHASAN

Berdasarkan karakteristik responden kelompok umur ibu hamil terbanyak adalah kelompok umur 25-35 tahun yaitu 12 ibu hamil (40%), dibandingkan dengan kelompok umur < 25 tahun yaitu 7 ibu hamil (23.3%) dan

kelompok umur 35 tahun yaitu 11 ibu hamil (36.7%). Berdasarkan Pendidikan ibu hamil terbanyak adalah kelompok ibu hamil dengan Pendidikan menengah atas. Berdasarkan pekerjaan ibu hamil menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil dengan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga yaitu 17 ibu hamil (56.7%).

Pengetahuan yang baik tentang tablet tambah darah sangat penting karena Anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang signifikan. Suplementasi zat besi melalui tablet tambah darah merupakan strategi penting untuk mencegah anemia. Pemahaman yang baik dapat meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah.

pengetahuan ibu hamil tentang keseluruhan tablet tambah darah diketahui ibu yang memiliki pengetahuan baik hanya 21 ibu hamil (63.3%). Hal ini dikarenakan pengetahuan ibu hamil rata-rata memiliki perguruan tinggi sebanyak 15 responden (50%). Penelitian ini sejalan dengan Penelitian (Astuti et al. 2023). Menemukan bahwa 65% ibu hamil di Kabupaten Semarang memiliki pengetahuan baik tentang tablet tambah darah, namun kepatuhan konsumsi hanya mencapai 58%. Penelitian ini menyoroti pentingnya edukasi berkelanjutan.

Hasil penelitian diketahui bahwa lebih banyak ibu hamil yang menjawab pertanyaan dengan benar utamanya mengenai pengetahuan tentang tablet tambah darah. Hal yang sejalan dengan pengetahuan mengenai tablet tambah darah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang tablet tambah darah di Puskesmas Tamalanrea Kota Makassar. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara wawancara dan membagikan kuesioner pada ibu hamil. Pengukuran pengetahuan ibu hamil ini menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 20 pertanyaan meliputi pertanyaan tentang manfaat tablet tambah darah, waktu konsumsi tablet tambah darah, dan efek samping tablet tambah darah.

Menurut teori (Noatmodjo, 2010), bahwa seorang dikatakan memiliki pengetahuan baik apabila hal ini didukung dengan banyaknya informasi yang diterimanya, semakin banyak informasi maka semakin baik pula tingkat pengetahuannya. Informasi yang kurang / lebih sedikit maka tingkat pemahaman kita juga akan lebih rendah di bandingkan dengan menerima banyak informasi.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Berdasarkan karakteristik responden kelompok umur ibu hamil terbanyak adalah kelompok umur 25-35 tahun yaitu 12 ibu hamil (40%). Berdasarkan Pendidikan ibu hamil terbanyak adalah kelompok ibu hamil dengan Pendidikan menengah atas (50%). Berdasarkan pekerjaan ibu hamil menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil dengan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga yaitu 17 ibu hamil (56.7%).
2. Sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan baik (63.3%) tentang tablet tambah darah

Saran

1. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan ibu hamil selalu menghadiri kegiatan penyuluhan di puskesmas ataupun posyandu yang di laksanakan oleh petugas kesehatan agar mendapatkan informasi yang salah satunya tentang tablet tambah darah, sehingga ibu hamil bisa memiliki pengetahuan yang baik agar dapat menjaga kesehatan ibu dan janinnya.

2. Bagi Petugas Kesehatan

Diharapkan petugas kesehatan dapat memberikan penyuluhan di puskesmas ataupun di posyandu kepada ibu hamil mengenai anemia dan tablet tambah darah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda. (2019). Program Tablet Tambah Darah.
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. Jurnal Keperawatan, 12(1), 97.
- Deswati, D. A. dkk. (2019). Pola Pengobatan Anemia Pada Ibu Hamil di Salah Satu Rumah Sakit Ibu dan Anak. Jurnal Family Edu, 5(1), 13-21.
- Dinas kesehatan Sulawesi selatan. (2019). Laporan Kinerja Organisasi Perangkat Daerah. Laporan Kinerja Organisasi Perangkat Daerah, 25-26.
- Irawan & Dkk. (2022). Pada Mahasiswa Non Kesehatan Fakultas Mipa. 3, 208-213.
- Iskandar, B. (2023). Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Konsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Banguntapan I. Skripsi, 1-52.
- Reni Meta Dwi Verayanti. (2018). Skripsi Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689-1699.